

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran SMP Pawyatan Daha 1 Kediri Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba antara lain dengan mengadakan sosialisasi P4GN dan tes urine secara berkala kepada siswa, memasukkan materi P4GN ke dalam mata pelajaran dan bimbingan klasikal terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba oleh Guru Bimbingan dan Konseling.
2. Langkah-langkah SMP Pawyatan Daha 1 Kediri Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba belum sesuai dengan langkah-langkah kegiatan di lingkungan sekolah yang disusun oleh Deputy Pemberdayaan Masyarakat Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. Langkah-langkah yang sudah terlaksana antara lain:
 - a. Langkah-langkah oleh siswa
 - a) Siswa memberitahukan kepada kepala sekolah, guru ataupun orang tua apabila menemukan kepemilikan narkoba di sekolah.
 - b) Memberitahukan kepada teman-teman bagaimana cara menghindari pengaruh narkoba dan bahaya dari narkoba apabila menggunakannya.

- c) Siswa mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah dalam upaya pencegahan bahaya narkoba.
 - d) Siswa berpartisipasi dalam organisasi sekolah dan membantu mengembangkan ide yang berkaitan dengan program pencegahan narkoba.
 - e) Siswa menjalin komunikasi dengan baik yaitu dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua.
- b. Langkah-langkah oleh sekolah
- a) Mengembangkan lingkungan sekolah bersih narkoba.
 - b) Menyarankan siswa untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menarik.
 - c) Penegakkan kebijakan sekolah dalam penanganan masalah narkoba dengan tegas mempertimbangkan masukan dari pihak siswa, orang tua, guru dan aparat pemerintah.
 - d) Bekerja sama dengan aparat pemerintah dalam menangani masalah pelanggaran hukum khususnya narkoba oleh siswa di lingkungan sekolah.
 - e) Segera menindak lanjuti dan mengambil tindakan tegas bila mendapat laporan tentang adanya pemilikan, peredaran dan penggunaan narkoba oleh siswa di lingkungan sekolah atau di luar sekolah.

- f) Mendorong seluruh aparat sekolah untuk *respect* terhadap sesama aparat sekolah, dengan orang tua maupun siswa.
 - g) Berupaya menjalin komunikasi yang baik dengan sesama aparat, dengan orang tua, masyarakat sekitar sekolah dan siswa sendiri.
 - h) Mendorong masyarakat dan instansi terkait untuk mendukung sekolah dan berpartisipasi dalam program pencegahan dan penanggulangan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di lingkungan sekolah.
 - i) Bekerja sama dengan pihak terkait agar sekolah tetap berfungsi setelah jam belajar sehingga siswa dapat melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan aman, tetap dalam pengawasan sekolah.
 - j) Mengusahakan fasilitas sekolah seperti fasilitas olahraga, kesenian dan keterampilan lainnya. Agar siswa dapat menyalurkan potensinya.
- c. Langkah-langkah oleh orang tua
- a) Menetapkan perilaku yang jelas atas kegiatan anak.
 - b) Orang tua membuat kesepakatan dengan anak terhadap kegiatan yang diijinkan dan tidak.
 - c) Menyampaikan peraturan sekolah kepada anak.
 - d) Mendorong anak agar terbuka terhadap keadaan sekolah misalnya bercerita tentang kegiatan yang ada di sekolah.
 - e) Orang tua menghadiri pertemuan orang tua yang dilaksanakan di sekolah.

- f) Mengawasi kegiatan yang dilakukan anak, melalui teman akrab anak dan orang tuanya.
- g) Orang tua mengarahkan anak untuk aktif dalam kegiatan esktrakurikuler sesuai dengan potensi dan minatnya.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan bagi Kepala Sekolah membantu serta memotivasi dalam hal upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba guna mengoptimalkan lingkungan sekolah yang bersih dari narkoba.

2. Bagi Badan Narkotika Nasional Kota Kediri

Diharapkan bagi Badan Narkotika Nasional Kota Kediri membantu melakukan pendampingan dalam pelaksanaan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba sesuai dengan langkah-langkah di lingkungan sekolah yang disusun oleh Deputi Pemberdayaan Masyarakat Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.

3. Bagi Guru

Diharapkan sebagai pihak pendidik, guru membantu mengembangkan ketrampilan dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dari narkoba.

4. Bagi Siswa

Lebih aktif dan memotivasi diri untuk belajar dan menjaga lingkungan sekolah yang bersih dari narkoba.

5. Bagi Sekolah

Lebih menyempurnakan langkah-langkah upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yang belum sesuai dengan langkah-langkah di lingkungan sekolah yang disusun oleh Deputi Pemberdayaan Masyarakat Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.

6. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti akan datang dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini yang hendaknya direfleksi untuk diperbaiki.